

**ANALISIS *TRADING VOLUME ACTIVITY* DAN
PERUBAHAN IHSG SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI
COVID-19 (PADA BANK UMUM SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI BEI)**

Skripsi

**Sabrina Sandra Putri
NPM: 1751020194**

Program Studi: Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H / 2022**

**ANALISIS *TRADING VOLUME ACTIVITY* DAN PERUBAHAN
IHSG SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 (PADA
BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**



Pembimbing I : Dr. Erike Anggaeni M.E, Sy
Pembimbing II: Citra Etika, M.Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H / 2022**

ABSTRAK

Kemunculan *covid-19* di akhir tahun 2019, memaksa Pemerintah Republik Indonesia untuk menerapkan kebijakan Pandemi di beberapa daerah di Indonesia. Kondisi ini membuat aktivitas ekonomi ikut terdampak, termasuk saham bank syariah. Semua bank mengalami gejolak pada fungsi intermediasinya yang cenderung menurun baik dari pembiayaan maupun penghimpunan dana. Adanya pandemi *covid-19* mengakibatkan ketidakpastian yang luar biasa di pasar masing-masing saham yang akhirnya berdampak pada ketidakpastian pada pasar saham dan berdampak pada meningkatkan volatilitas di pasar keuangan sehingga berdampak pada *trading volume activity* dan indeks harga saham gabungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *trading volume activity* dan indeks harga saham gabungan sebelum dan sesudah kebijakan Pandemi *covid-19* pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif komparatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Jumlah bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 3 bank. Data yang diolah adalah data sekunder yang diperoleh peneliti melalui laporan keuangan perusahaan terkait. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan bantuan program SPSS 23.

Hasil penelitian menunjukkan *trading volume activity* dan indeks harga saham gabungan sebelum kebijakan pandemi *covid-19* pergerakan yang cukup stabil namun tetap berfluktuasi. *Trading volume activity* dan Indeks harga saham gabungan sesudah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mengalami kenaikan. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan bahwa adanya perbedaan secara signifikan sebelum dan sesudah kebijakan Pandemi pada sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci : BEI, Pandemi *covid-19*, *Trading Volume Activity*, Indeks Harga Saham Gabungan

ABSTRACT

The emergence of COVID-19 at the end of 2019, forced the Government of the Republic of Indonesia to implement a Pandemic policy in several regions in Indonesia. This condition has affected economic activity, including Islamic bank shares. All banks experienced turmoil in their intermediation function, which tended to decline both in terms of financing and raising funds. The existence of the COVID-19 pandemic has resulted in extraordinary uncertainty in the market for each stock which ultimately has an impact on uncertainty in the stock market and has an impact on increasing volatility in the financial market so that it has an impact on trading volume activity and the composite stock price index. This study aims to determine the difference between trading volume activity and the composite stock price index before and after the Covid-19 pandemic policy in Islamic banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

This research is a type of quantitative research. By using comparative descriptive analysis method. The population of this study is the Islamic banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling technique used is purposive sampling. The number of banks that were sampled in this study were 3 banks. The data that is processed is secondary data obtained by researchers through the financial statements of related companies. The data analysis technique used is the Wilcoxon Signed Rank Test with the help of the SPSS 23 program.

The results showed that trading volume activity and the composite stock price index prior to the COVID-19 pandemic policy were quite stable but still fluctuated. Trading volume activity and the composite stock price index after the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy increased. The results of the Wilcoxon Signed Rank Test show that there is a significant difference before and after the Pandemic policy in the Islamic banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Keywords: *BEI, Covid-19 pandemic, Trading Volume Activity, Composite Stock Price Index*



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Sekretariat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 704030

SURAT PERNYATAAN

Asalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabrina Sandra Putri
NPM : 1751020194
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS *TRADING VOLUME ACTIVITY* DAN PERUBAHAN IHSG SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 (PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI)” adalah benar merupakan hasil karya penulis sendiri, dan bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya tulis ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 07 Januari 2022

Penulis,



Sabrina Sandra Putri



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS TRADING VOLUME ACTIVITY DAN PERUBAHAN IHSG SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 (PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BED)
Nama : Sabrina Sandra Putri
Npm : 1751020194
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. Erike Anggraeni., M.E.Sy
NIP. 197710152005012003

Pembimbing II

Citra Etika, M.Si.
NIP. 198501122019032013

Mengetahui
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Any Eliza, S.E., M.Ak
NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“ANALISIS TRADING VOLUME ACTIVITY DAN PERUBAHAN IHSG SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 (PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI)”** disusun oleh: **Sabrina Sandra Putri, NPM:1751020194**, Jurusan: Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr.Madnasir, S.E., M.S.I

Sekretaris : Andika Saputra., M.M

Penguji I : Rahmat Fajar Ramadhan., M.Si

Penguji II : Dr. Erike Anggraeni., M.E.Sy

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A
262008011008



MOTTO

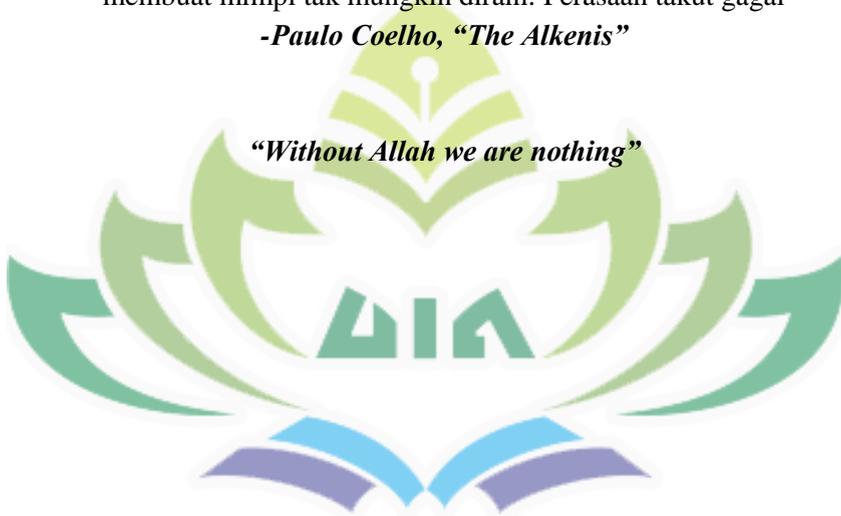
وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu.

-QS. Al-Baqarah:45-

Jangan kalah pada rasa takutmu hanya karena ada satu hal yang membuat mimpi tak mungkin diraih: Perasaan takut gagal

-Paulo Coelho, "The Alkenis"



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhamdulillah dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT sehingga memberi kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta, dan ucapan terimakasih mendalam kepada:

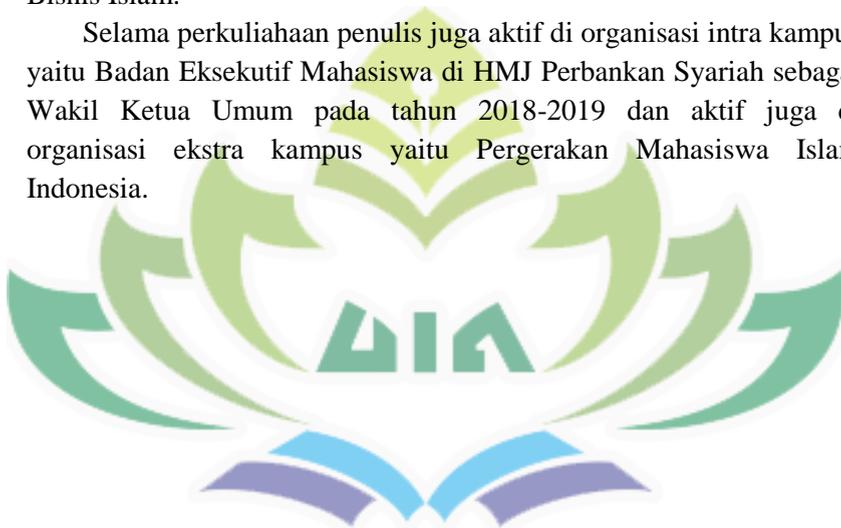
1. Kedua orang tua tercinta Ayah Alamsyah.HS dan Mamah Eti Suminarti yang sangat saya sayangi dan saya cintai karena Allah SWT. Sungguh begitu ikhlas kasih sayang yang diberikan dan kerja keras yang mereka lakukan, serta cucuran keringat perjuangan yang telah mereka korbankan dalam merawat, membesarkan, memberi pengajaran hidup yang luar biasa dan kerena merekalah motivasi terbesar dan terbaik sepanjang hidupku sampai dengan saat ini, untuk terus berproses menjadi orang yang lebih baik lagi. Terimakasih telah menjaga saya dan selalu mendoakanku disetiap langkahku. Semoga ayah dan mamah selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberi keberkahan dalam setiap langkah yang ditempuh.
2. Almamater terbaik, tempat menimba ilmu, mendapatkan pengalaman, pengajaran luar biasa, UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Sabrina Sandra Putri dilahirkan di Tangerang pada tanggal 05 Juli 1999. Anak tunggal dari pasangan Ayah Alamsyah.HS dan Mamah Eti Suminarti. Pendidikan pertama dimulai dari TK Al-Amanah Tangerang. Kemudian di MIN 1 Pesawaran dari tahun 2005-2011. Kemudian melanjutkan di MTsN 1 Pesawaran dari tahun 2011-2014. Penulis melanjutkan ke MAN 1 Pesawaran pada tahun 2014-2017.

Selanjutnya pada tahun 2017 penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan Perguruan Tinggi Negeri UIN Raden Intan Lampung dengan program studi perbankan syariah, Faskultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Selama perkuliahaan penulis juga aktif di organisasi intra kampus yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa di HMJ Perbankan Syariah sebagai Wakil Ketua Umum pada tahun 2018-2019 dan aktif juga di organisasi ekstra kampus yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatu.

Alhamdulillah Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Nikmat Iman dan Islam juga memberikan karunia-Nya berupa Ilmu Pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul **“ANALISIS *TRADING VOLUME ACTIVITY* DAN PERUBAHAN IHSG SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 (PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI)”** dapat diselesaikan. Sholawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarganya, pada sahabatnya dan pengikut-pengikutnya, semoga diberikan keistiqomahan untuk menjalankan sunnah dan mengikuti ajarannya dan kelak mendapatkan syafa’atnya.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program strata (S1), Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari dan menghargai bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tidak lupa penulis ucapkan terimakasih sedalam-dalamnya. Ungkapan terimakasih ini disampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suyanto., M.M , Akt., C.A Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Any Eliza, M.Ak Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Femei Purnamasari, M.Si selaku Sekertaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy., D.B.A Dan ibu Citra Etika M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberi nasihat dan arahan, memberikan motivasi serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ibu dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi serta ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga

- dapat menyelesaikan studi pada program studi perbankan syariah.
5. Keluarga terbaikku HS Family dan US Family juga tim Bebuak Ibungku yang sudah mensupport moral maupun materil, yang sudah menyemangatiku dengan selalu mengajak jalan-jalan. Semoga kita selalu diberikan kesehatan, rezeki dan kebahagiaan selalu.
 6. Sahabat-sahabat terbaikku, ZESLYN (Nani, Tika, Liza, Laili), Team Bacod (Tika, Tiyas, Ari, Okta, Yesi), Friska Rahma Andani, Saskia Andhita, Diana Berliyani, Dhia Fauzi, Mizwar Ilham, Arina Nurhikmah, dan partner skripsiku yang bersedia menemani di waktu duka dipsi. Terimakasih atas semangat dan motivasi yang selalu diberikan. Semoga kita semua selalu dalam lindungan-Nya dan tetap menjalin silaturahmi.
 7. Sahabat-sahabat seperjalananku Angkatan 17 PMII Rayon Ekonomi dan Bisnis Islam, Keluarga besar PMII Ekonomi dan Bisnis Islam, Keluarga besar KNPI, RPA, dan seluruh senior dan teman seperjalanan. Semoga setiap langkah kita diberkahi selalu.
 8. Seluruh keluarga besar Perbankan Syariah angkatan 2017 khususnya Perbankan Syariah Kelas D, yang sudah kebersamaian perjuangan pendidikan selama ini.
 9. Diri saya sendiri, tubuh saya, mental saya dan semua hal yang menjadi bagian diri yang telah kuat menghadapi berbagai problematika terutama dalam perkuliahan.

Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih telah membantu semoga kita selalu terikat dalam ukhuwah islamiyah.

Penulis pun berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi dunia perbankan syariah dan khazanah ekonomi syariah.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Bandar Lampung, 07 Januari 2022

Sabrina Sandra Putri

1751020194

DAFTAR ISI

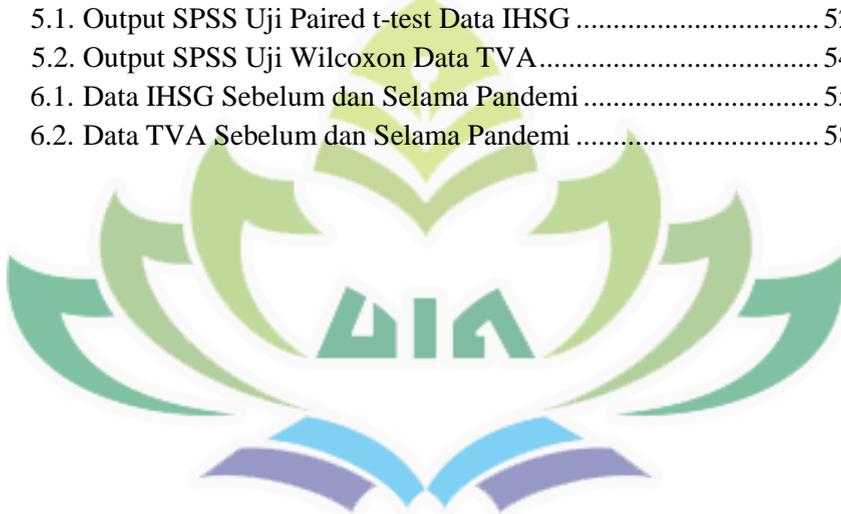
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYAATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	13
H. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGUJUAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	19
1. Signalling Theori.....	19
2. Teori Investasi.....	21
3. Teori Efektivitas.....	24
4. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).....	25
5. Ketetapan Sasaran Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).....	27
6. Trading Volume Activity.....	33
7. Bank Syariah.....	35
a. Definisi Bank Syariah.....	35

b. Dasar Hukum Bank Syariah	36
c. Tujuan Bank Syariah	36
8. Pandemi Covid-19	38
B. Kerangka Berfikir	40
C. Pengajuan Hipotesis.....	41
1. Analisis Trading Volume Activity dan Perubahan Indeks Harga Saham Gabungan sebelum dan pada saat pandemi covid-19, pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	45
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel	46
D. Metode Analisis	46
1. Analisis Deskriptif Kuantitatif, Komparatif.....	47
2. Uji Normalitas.....	47
3. Uji Hipotesis	48
E. Instrumen Penelitian	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Data.....	51
B. Pembahasan.....	53
1.1 Pergerakan IHSG Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	58
1.2 Pembahasan Pergerakan IHSG Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	60
1.3 Pergerakan TVA Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	61
1.4 Pembahasan Pergerakan TVA Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Keterbatasan Penelitian.....	70
C. Rekomendasi.....	71
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

1.1. Estimasi Penyebaran Covid-19	4
1.2. Summary Output Covid-19to IHSG	6
1.3. Daftar Bank Yang Terdaftar di BEI.....	8
1.4. Kajian Terdahulu Yang Relevan	13
3.1. Output SPSS Deskriptif Data IHSG	48
3.2. Output SPSS Deskriptif Data TVA	49
4.1. Output SPSS Uji Normalitas Data IHSG.....	51
4.2. Output SPSS Uji Normalitas Data TVA.....	51
5.1. Output SPSS Uji Paired t-test Data IHSG	52
5.2. Output SPSS Uji Wilcoxon Data TVA.....	54
6.1. Data IHSG Sebelum dan Selama Pandemi	55
6.2. Data TVA Sebelum dan Selama Pandemi	58



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Perubahan IHSG Februari-Maret 2020.....	28
Gambar 1.2 Perubahan IHSG April- Mei 2020.....	28
Gambar 2.1 Grafik IHSG Januari – 29 Mei 2020	30
Gambar 2.2 Grafik IHSG 20 Maret-29 Maret 2020	31
Gambar 3.1 Kerangka Pikir Model	39



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I** Daftar Saham Bank Syariah Sebelum Pandemi Covid-19
- Lampiran II** Daftar Saham Bank Syariah Selama Pandemi Covid-19
- Lampiran III** Indeks Harga Saham Gabungan Sebelum Pandemi Covid-19
- Lampiran IV** Indeks Harga Saham Gabungan Selama Pandemi Covid-19
- Lampiran V** *Trading Volume Activity* Sebelum Pandemi Covid-19
- Lampiran VI** *Trading Volume Activity* Selama Pandemi Covid-19



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal dalam memahami beberapa istilah yang terdapat pada judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan arti dan makna yang terkandung dari istilah-istilah yang terkait dalam skripsi ini. Pada bagian ini akan dijelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian, agar tidak terdapat perbedaan pemahaman antara penulis dan pembaca, di samping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun judul skripsi ini adalah **“ANALISIS *TRADING VOLUME ACTIVITY* DAN PERUBAHAN IHSG SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 (PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI)”**.

Adapun istilah-istilah yang harus dijelaskan antara lain sebagai berikut:

1. **Analisis** dalam istilah penelitian adalah proses untuk mengetahui dan memahami fenomena suatu obyek dengan memanfaatkan informasi yang tersedia. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis adalah sebuah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹
2. ***Trading Volume Activity*** ialah penjualan dari setiap transaksi yang terjadi di bursa saham pada saat waktu dan saham tertentu, dan merupakan salah satu faktor yang juga memberikan pengaruh terhadap pergerakan harga saham, juga unsur kunci dalam melakukan prediksi terhadap pergerakan harga saham.²

¹ Hamzah Ahmad, Ananda Santoso, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Fajar Mulya, 1996)

² I Gede Andika S Wibawa, *Perbedaan Abnormal Return dan Trading*

3. **Perubahan** ialah bagian yang penting dari manajemen dan setiap pemimpin diukur keberhasilannya dari kemampuannya memprediksi perubahan dan menjadikan perubahan tersebut menjadi suatu potensi.³
4. **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)** ialah ukuran statistik yang mencerminkan keseluruhan pergerakan harga atas sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria dan metodologi tertentu serta dievaluasi secara berkala.⁴
5. **Covid-19** ialah virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus dapat menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada tubuh manusia mulai daribatak pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019 menyebabkan penyakit yang disebut Covid. Covid adalah penyakit yang dapat dengan mudah menular ke orang lain yang disebabkan oleh jenis coronavirus. Dan saat ini, Covid menjadi sebuah pandemi yang terjadi di beberapa negara di seluruh dunia.⁵
6. **Bank Umum Syariah** ialah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lintas pembayaran.
7. **Bursa Efek Indonesia (BEI)** ialah pasar modal yang ada di Indonesia. BEI memiliki peran penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. BEI membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dengan cara go public yaitu

Volume Activity Sebelum dan Sesudah Penggunaan Issue di BEI, Vol.8.No.4,2019, hal.2402

³ Drs.Wawan Ruswanto,S.Si., *Pengertian Perubahan dan Disorganisasi Sosial*,2018,hal.3

⁴ Hamzah Ahmad, Ananda Santoso, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Fajar Mulya, 1996), h. 21.

⁵ Fatkhur Rohman Albanjar, Implementasi Kebijakanperaturan Otoritas Jasa Keuangan (Pojk) No.11/Pojk.03/2020 Dalam Menekan Non Performing Financing(Npf) Pada Perbankan syariah, *Jurnal Eksyar (Jurnal Ekonomi Syariah)*, Volume 07, Nomor 01, 2020, h. 2

kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur.⁸ Berdasarkan penegasan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka dapat penulis simpulkan bahwa maksud dari judul penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan OJK terhadap kebijakan *Buyback* saham pada *Trading Volume Activity* dan perubahan IHSG pada saat pandemi covid-19 pada bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia.

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Covid-19 yang pesat, menyebabkan kurang lebih 199 negara dengan penduduk terinfeksi virus corona, termasuk negara Indonesia.⁶ Covid-19 atau yang biasa disebut dengan penyakit virus korona bukan hanya menyebabkan permasalahan kesehatan, akan tetapi juga menyebabkan dampak sosial seperti kepanikan masyarakat, krisis kepercayaan, serta yang paling berimbas keras adalah terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional. Penyebaran wabah COVID-19 yang begitu cepat di Indonesia telah memberikan pengaruh yang besar bagi ekonomi Indonesia. Lonjakan jumlah penderita dengan *fatality rate* yang tinggi dalam dua bulan terakhir, data akumulasi sejak 2 Maret-4 Mei 2020 sebanyak 11,192 kasus positif dan 8452 meninggal, sangat mengkhawatirkan dan menyebabkan kepanikan baik di kalangan pemerintah, masyarakat, maupun dunia usaha.⁷ Respon pemerintah dan masyarakat yang melakukan upaya pencegahan, seperti: penutupan sekolah, work from home khususnya pekerja sektor formal, penundaan dan pembatalan berbagai event- event pemerintah dan swasta, penghentian beberapa moda transportasi umum, dan pemberlakuan PSBB di

⁶ Mardhiyatur Rosita Ningsih and Muhammad Syarqim Mahfudz, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif," *Point* 2, no. 1 (2020): 2.

⁷ Dedi Junaedi and Faisal Salistia, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia.," *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 2, no. 2 (2020): 2.

berbagai daerah, larangan mudik, membuat roda perputaran ekonomi melambat.

Berbagai perhitungan dilakukan oleh para peneliti untuk memprediksi kapan pandemi Covid-19 di Indonesia akan berakhir. Berbagai metode dan asumsi dibangun untuk melakukan analisis penyebaran virus corona. Kesimpulan yang dapat ditarik dari prediksi para peneliti tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Estimasi Penyebaran Covid-19



Source: (The Indonesian Journal of Development Planning Volume IV No.2-Juni 2020)

Periode titik puncak mayoritas penelitian memprediksi terjadi sekitar bulan Mei 2020, bila diberlakukan kebijakan yang tegas dan strategis dalam mengurangi interaksi antarmanusia (masyarakat disiplin mengimplementasikan *physical distancing*/PSBB). Pada periode ini, diprediksi penambahan jumlah kasus harian sudah mulai melambat.

Periode kritis diprediksi terjadi pada minggu kedua bulan April hingga awal Mei 2020 di mana tingkat pertumbuhan harian akan meningkat cukup tajam. Periode pemulihan diprediksi paling cepat pada 110 hari hingga 150 hari. Berbagai langkah dan kebijakan untuk menghindari perlambatan ekonomi nasional dilakukan oleh Pemerintah, Bank Indonesia, serta Otoritas Jasa Keuangan. Otoritas Jasa Keuangan beserta pemerintah dan Bank Indonesia mengeluarkan

berbagai kebijakan stimulus keuangan untuk memberikan ruang bagi masyarakat dan sektor jasa keuangan baik jasa keuangan perbankan, pasar modal maupun non perbankan yang terdampak secara langsung maupun tidak langsung akibat virus corona (covid-19).

Peran bursa saham sebagai salah satu instrumen pertumbuhan ekonomi dan percepatan pembangunan terjadi melalui transmisi pada sektor-sektor riil. Pasar modal sangat penting untuk memenuhi kebutuhan investasi pembangunan ekonomi yang sedang berjalan. Di banyak negara maju, instrumen pasar modal merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan di berbagai sektor. Penggunaan pasar modal sebagai media intermediasi bagi pendanaan investasi dapat membuat struktur pendanaan perusahaan menjadi lebih terdiversifikasi dan lebih efisien dalam hal biaya.

Kebijakan OJK juga menyorot soal *Trading Volume Activity* dimana *Trading Volume Activity* merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat reaksi pasar atas peristiwa ataupun informasi yang berkaitan dengan suatu saham perusahaan. Perubahan volume perdagangan saham diukur dengan aktivitas volume perdagangan saham yang diukur dengan menggunakan *Trading Volume Activity* (TVA). TVA merupakan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah saham perusahaan yang beredar pada periode tertentu. Bisa dikatakan semakin besar volume perdagangan, maka saham tersebut sering ditransaksikan. Ketika suatu pasar bereaksi terhadap suatu peristiwa maka diyakini bahwa peristiwa tersebut mengandung sebuah informasi. TVA merupakan rasio antara jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu. TVA akan berpengaruh pada fluktuasi harga saham. Besar kecilnya perubahan rata-rata TVA antara sebelum dan sesudah terjadinya pandemi covid-19 terhadap volume perdagangan saham. Jika harga suatu saham di nilai terlalu tinggi maka nantinya akan mempengaruhi

kemampuan investor untuk membelinya.⁸

Hasil analisis regresi dampak Covid-19 terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan terlihat dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 1.2 Summary Output Covid-19 to IHSG

TABEL 3: SUMMARY OUTPUT COVID-19 TO IHSG								
<i>Regression Statistics</i>								
Multiple R	0.701783798							
R Square	0.492500499							
Adjusted R Square	0.483750508							
Standard Error	0.026017331							
Observations	60							
<i>ANOVA</i>								
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>			
Regression	1	0.03809996	0.03809996	56.28582669	4.19383E-10			
Residual	58	0.039260286	0.000676901					
Total	59	0.077360246						
	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>	<i>Upper 95.0%</i>
Intercept	3.726674797	0.008420118	442.5917701	4.8518E-104	3.7098201	3.743529493	3.7098201	3.743529493
Log COVID-19	-0.031222333	0.004161653	-7.502388066	4.19383E-10	-0.039552786	-0.02289188	-0.039552786	-0.02289188

Source: (The Indonesian Journal of Development Planning Volume IV No.Juni 2020)

Tabel 1.2 merupakan hasil model persamaan yang dibangun untuk melihat pengaruh Covid-19 terhadap pergerakan IHSG. Uji F dengan tingkat keyakinan 95% nilai $F < 0,05$ menunjukkan bahwa model cukup baik dalam menjelaskan dampak C-19 terhadap pergerakan IHSG. Meskipun nilai R tidak terlalu tinggi (0,48), namun dapat dimaknai pula bahwa dampak C-19 terhadap fluktuasi IHSG cukup signifikan sebagaimana tersirat dalam koefisien variabel C-19. Tanda minus pada koefisien C-19 berimplikasi bahwa semakin tinggi kasus C-19 berdampak kepada penurunan IHSG. Hal ini berarti, semakin tinggi kasus C-19, maka Indeks Harga Saham Gabungan akan semakin terkoreksi. Besarnya koefisien variabel C-19 sebesar -0,03 berarti bahwa setiap ada kenaikan 1% kasus C-19, akan menyebabkan koreksi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

⁸ Septiana. L. Siahaya, Jacomina V, and Litamahuputty, "Analisis Return Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Pada Perusahaan Sektor Perbankan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jacomina V Akuntansi, Jurusan Negeri, Politeknik 2*, no. 06 (2021): 1.

sebesar 0,03%. Temuan ini mendorong keyakinan bahwa upaya-upaya memitigasi penyebaran Kasus Covid-

19 menjadi sangat penting agar pasar saham di Indonesia tidak semakin memburuk. Memburuknya kondisi pasar saham ini tentu saja akan berdampak kepada sektor riil.

Sejak awal tahun 2020, kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) cenderung menurun dan mengalami beberapa fluktuasi. Beberapa sentimen mempengaruhi pergerakan IHSG. Saat dua kasus pertama *Covid-19* ditemukan pada 2 Maret lalu, misalnya, harga saham turun 1,68 persen. Bahkan, turun lebih dalam menjadi 4,9 persen pada 23 Maret sejalan dengan kekhawatiran pasar tentang penyebaran virus.

Kondisi darurat seperti adanya bencana alam maupun pandemi, seringkali mempengaruhi perilaku investor yang akhirnya memengaruhi harga saham. Dengan adanya kondisi pandemi *Covid-19* memperburuk situasi jika bank gagal memenuhi kebutuhan pembiayaan perusahaan karena terjadi penurunan permintaan tiba-tiba dan akhirnya berdampak pada jatuhnya pasar saham di seluruh dunia. Adanya pandemi *Covid-19* mengakibatkan ketidakpastian yang luar biasa di pasar masing-masing saham yang akhirnya berdampak pada ketidakpastian pada pasar saham dan berdampak pada meningkatkan volatilitas di pasar keuangan sehingga berdampak pada *return* saham.⁹

Namun, sejak adanya pengumuman resmi dari Presiden tentang positif pertama kasus *Covid-19* di Indonesia yang disampaikan pada tanggal 2 Maret 2020, sangat berpengaruh terhadap perdagangan saham di BEI. IHSG akhirnya terjun bebas, sesudah sebelumnya selalu berada di level 5.000, IHSG akhirnya turun ke 4.000. BEI bahkan menghentikan perdagangan saham sementara (*trading held*) pada hari Kamis (12/3), Jumat (13/3), Selasa (17/3). Penghentian perdagangan saham sementara ini dilakukan otomatis setelah IHSG turun 5%. Dampak adanya

⁹ Novi Darmayanti, Titik Mildawati, and Fitriah Dwi Susilowati, "Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Dan Return Saham," *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 4, no. 4 (2021): 462–80.

Covid-19 banyak saham yang mengalami penurunan termasuk saham BUMN dan saham bank syariah. Pada bulan Desember sampai dengan Maret semua bank mengalami gejolak pada fungsi intermediasinya yang cenderung menurun baik dari pembiayaan maupun penghimpunan dana.¹⁰

Covid-19 telah mengubah dunia dalam banyak hal, seperti mengubah cara kita bekerja, belajar, beribadah, bersosialisasi, termasuk dalam berinvestasi. Perlu dilakukan adaptasi dimana investor harus menyusun ulang portofolio yang dimiliki. Dalam lingkungan keuangan di tengah pandemi *covid-19*, investor harus berhati-hati berportofolio investasi yang holistik dan beragam, sebab bursa saham di seluruh dunia rata-rata mengalami penurunan begitu juga dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 2.1
Bank Yang Terdaftar di BEI

Nama Bank	Kode Saham
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO
PT Bank IBK Indonesia Tbk	AGRS
PT Bank Amar Indonesia Tbk	AMAR
PT Bank Jago Tbk	ARTO
PT Bank Mnc International Tbk	BABP
PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
PT Bank Harda International Tbk	BBHI
PT Bank KB Bukopin Tbk	BBKP
PT Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD

¹⁰ Abdurrahman Misno BP et al., *COVID-19: Momentum Kebangkitan Ekonomi Syariah Di Indonesia [COVID-19: Momentum of Sharia Economy Awakening in Indonesia]*, *COVID-19: Wabah, Fitrah Dan Hikmah* (Bogor: Pustaka Amma Alamia, 2020), 387-388.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
PT Bank Bisnis Internasional Tbk	BBSI
PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBTN
PT Bank Neo Commerce Tbk	BBYB
PT Bank Jrust Indonesia Tbk	BCIC
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	BEKS
PT Bank Ganesha Tbk	BGTG
PT Bank Ina Perdana Tbk	BINA
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	BJBR
PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk	BJTM
PT Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	BEMAS
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA
PT Cimb Niaga Tbk	BNGA
PT Bank Mybank Indonesia Tbk	BNII
PT Bank Permata Tbk	BNLI
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS
PT Bank Sinarmas Tbk	BSIN
PT Bank Of India Indonesia Tbk	BSWD
PT Bank BTPN Tbk	BTPN
PT Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS
PT Bank Victoria International Tbk	BVIC

PT Bank Oke Indonesia Tbk	DNAR
PT Bank Artha Graha International Tbk	INPC
PT Bank Mayapada International Tbk	MAYA
PT Bank Cina Construction Bank Indonesia Tbk	MCOR
PT Bank Mega Tbk	MEGA
PT Bank OCBCNISP Tbk	NISP
PT Bank Nationalnobu Tbk	NOBU
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PNBS
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2020

Tabel 1.1 menunjukkan bank yang terdaftar di BEI, namun hanya ada tiga bank syariah yang mencatatkan sahamnya di BEI. Pada tahun 2014 PNBS adalah kode saham bank syariah pertama di BEI. Tetapi sejak 2019 laba Bank Panin Dubai Syariah ambles 36% sehingga sahamnyaberada di level terendah 50 per lembar saham, dan stagnan tidak ada pergerakan harga. Grafik di bawah menunjukkan pergerakan harga saham bank syariah sesudah adanya pengumuman *Covid-19*.

Dari penjelasan di atas, peneliti memiliki ide mengangkat permasalahan mengenai Analisis Terhadap *Trading Volume Activity* dan Perubahan IHSG dimasa Pandemi Covid-19 (Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar Di BEI) sebagai topik penelitian. Penelitian ini dilakukan pada periode periode Bulan Januari- Maret 2020 atau saat pandemic covid-19. Peneliti menggunakan periode setelah penelitian terdahulu dengan melihat berbagai faktor yang mempengaruhi hasil penelitian tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membahas judul, **“ANALISIS *TRADING VOLUME ACTIVITY* DAN PERUBAHAN IHSG SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 (PADA BANK UMUM**

SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI”.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah upaya menetapkan batasan-batasan masalah penelitian supaya lebih jelas, sehingga ditemukan masalah yang termasuk dan masalah yang tidak termasuk dalam penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis membatasi penelitian ini pada *Trading Volume Activity* dan *Indeks Harga Saham Gabungan* sebelum dan sesudah pandemi covid-19. Sehingga dibutuhkan penelitian guna membuktikan hasil dari penelitian tersebut. Selain itu penelitian ini juga dibatasi dengan perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pergerakan *Trading Volume Activity* pada saat sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Bagaimana pergerakan *Indeks Harga Saham Gabungan* pada saat sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan *Trading Volume Activity* dan *Indeks Harga Saham Gabungan* sebelum dan selama masa pandemi covid-19 pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

E. Tujuan Penelitian

Pada umumnya suatu penelitian mempunyai tujuan untuk menguji, menganalisis, dan menemukan suatu pengetahuan.

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui pergerakan *Trading Volume Activity* pada saat sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pergerakan *Indeks Harga Saham Gabungan* pada saat sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan *Trading Volume Activity* dan *Indeks Harga Saham Gabungan* sebelum dan selama masa pandemi covid-19 pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri maupun orang lain, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini ialah

- a. Secara Teoritis
 1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literature atau referensi maupun penambahan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis maupun pembaca.
 2. Memberikan sumbangan pemikiran bagi bidang keilmuan ekonomi islam khususnya dalam keilmuan saham dalam islam.
- b. Secara Praktis
 1. Bagi Penulis
Menambah wawasan pengetahuan teoritis dan memperluas wawasan terhadap masalah yang diteliti mengenai segala aspek yang terkait dengan analisis TVA dan IHSG dimasa sebelum dan selama pandemi covid-

19.

2. Bagi Investor

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi para investor untuk mengambil keputusan investasi kembali walaupun dimasa pandemic ini.

3. Bagi Emiten

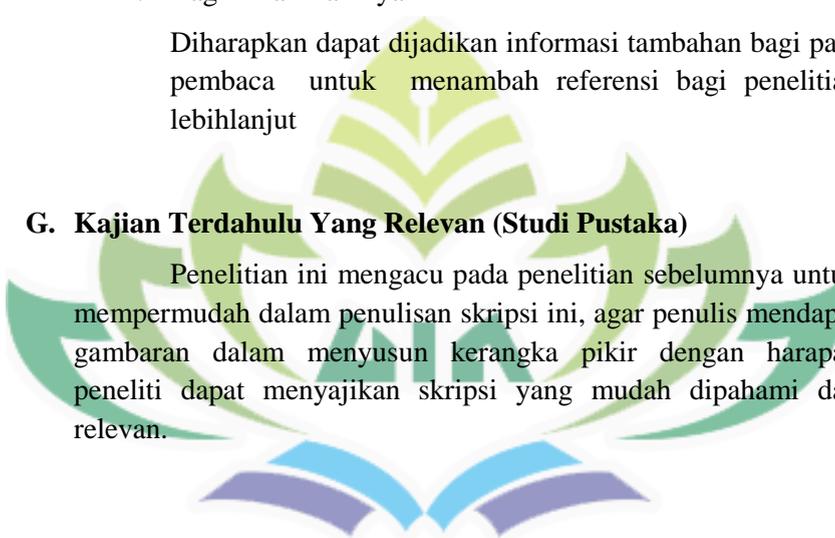
Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu acuan untuk mempertahankan dan menjalankan reputasi bisnis secara syariah.

4. Bagi Pihak Lainnya

Diharapkan dapat dijadikan informasi tambahan bagi para pembaca untuk menambah referensi bagi penelitian lebihlanjut

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan (Studi Pustaka)

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, agar penulis mendapat gambaran dalam menyusun kerangka pikir dengan harapan peneliti dapat menyajikan skripsi yang mudah dipahami dan relevan.



Tabel 2.2 Kajian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian
1	Septiana.L.Siahaya dan Jacomina V.Litmahputty,2021	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Septiana.L.Siahaya dan Jacomina V.Litamahuputty pada tahun 2021 dengan judul “<i>Analisis Return Sebelum dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar pada Perusahaan Sektor Perbankan Bumn yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</i>” dengan hasil penelitian tidak adanya perbedaan nilai return pada sektor perbankan BUMN, sebelum dan sesudah pengumuman PSBB dipengaruhi oleh penurunan rata-rata harga saham yang pergerakannya berada pada kisaran yang sama,antara masa sebelum dan sesudah pengumuman PSBB, sehingga mempengaruhi nilai <i>return</i> sahamnya.¹¹</p>

¹¹ Siahaya, V, and Litamahuputty, “Analisis Return Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Pada Perusahaan Sektor Perbankan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

2	Aris Winanti,2021	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Aris Winanti pada tahun 2021 dengan judul <i>“Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia”</i> dengan hasil penelitian perbandingan harga saham sebelum dan sesudah <i>Covid-19</i> menyebabkan harga saham bank BRI Syariah dan bank BTPN Syariah mengalami pengurangan harga, berbeda dengan Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) yang harga sahamnya tidak terpengaruh dari adanya <i>Covid-19</i> karena harga saham stagnan pada batas bawah yaitu sebesar 50 per lembar saham.¹²</p>
3	Yusuf dan Lukman Anthoni,2020	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf dan Lukman Anthoni pada tahun 2020 dengan judul <i>“Perbandingan Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Selama Pandemi Covid-19”</i> dengan hasil penelitian perbandingan IHSG dan ISSI pada periode sebelum pandemi membuktikan bahwa pergerakan IHSG dan ISSI menunjukkan ada perbedaan secara signifikan, pergerakan indeks ISSI lebih tinggi dibandingkan pergerakan indeks IHSG.</p> <p>Pola pergerakan IHSG dan ISSI</p>

¹² Winanti, “Dampak Covid - 19 Terhadap Harga Saham Bank Syariah.”

		pada periodebulan
		sebelum pandemi menunjukkan <i>trend</i> negatif atau penurunan yang cukup signifikan. ¹³
4	Novi Damayanti, Titik Midwati dan Fitriah Dwi Susilowati,2020	Penelitian yang dilakukan oleh Novi Darmayanti, Titik Mildawati dan Fitriah Dwi Susilowati pada tahun 2020 dengan judul “ <i>Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Return Saham</i> ” dengan hasil penelitian terdapat penurunan harga saham dikarenakan perekonomian yang tidak menentu akibat adanya pandemi Covid-19, berbeda dengan <i>return</i> saham PT.Indosat,Tbk. tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara parsial antara <i>return</i> saham PT.Indosat,Tbk. sebelum dan sesudah pengumuman Covid- 19. ¹⁴

¹³ Yusuf and Anthoni, “... Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Selama Pandemi Covid-19.”

¹⁴ Darmayanti, Mildawati, and Dwi Susilowati, “Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Dan Return Saham.

5	Juli Isnanto,2020	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Juli Isnanto, pada tahun 2020 dengan judul “<i>Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman PSBB DKI Jakarta Jilid II (Event Study LQ-45 Terdaftar BEI)</i>” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata- rata <i>abnormal return</i> pada peristiwa sebelum dan sesudah pengumuman PSBB (Pembatasan Sosial Skala Besar) DKI Jakarta Jilid II terdapat perbedaan yang signifikan pada harga saham LQ- 45 dengan arah mean negatif, sedangkan hasil dari hasil pengujian <i>trading volume activity</i> (TVA) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada rata-rata volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa dengan arah rata-rata negatif.¹⁵</p>
---	-------------------	---

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu, maka penelitian ini akan meneliti mengenai analisis *TVA dan IHSG* sebelum dan sesudah kebijakan pandemi covid-19 pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Trading Volume Activity* dan *Indeks Harga Saham Gabungan* sebelum dan sesudah pandemi covid-19 meliputi data Bank Umum Syariah (BUS) yang mencatatkan sahamnya di BEI.
- b. Objek penelitian yang digunakan adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

¹⁵ Isnanto, “Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman PSBB DKI Jakarta Jilid II (Event Study LQ-45 Terdaftar BEI).”

H. Sistematika Penulisan

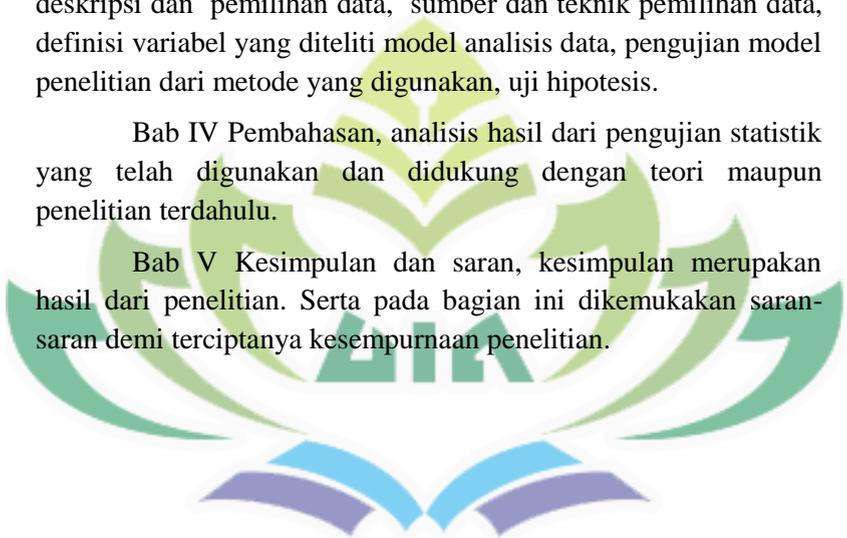
Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, yang memuat isu dan pengetahuan singkat sehingga penting untuk diteliti. Kemudian perumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II tinjauan pustaka yang menguraikan teori-teori yang melandasi dan mendukung penelitian ini diperoleh dari literatur dan sumber lain.

Bab III Metode Penelitian yang menguraikan bagaimana penelitian ini dilakukan yang terdiri dari jenis penelitian, deskripsi dan pemilihan data, sumber dan teknik pemilihan data, definisi variabel yang diteliti model analisis data, pengujian model penelitian dari metode yang digunakan, uji hipotesis.

Bab IV Pembahasan, analisis hasil dari pengujian statistik yang telah digunakan dan didukung dengan teori maupun penelitian terdahulu.

Bab V Kesimpulan dan saran, kesimpulan merupakan hasil dari penelitian. Serta pada bagian ini dikemukakan saran-saran demi terciptanya kesempurnaan penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan

1. *Signaling Theory*

Menurut Brigham dan Houston isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.¹⁶

Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasarannya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu

¹⁶ Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2001), 36.

pengumuman tersebut diterima oleh pasar.¹⁷

Signalling theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar.¹⁸

Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham. Pengumuman informasi akuntansi memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang (*good news*) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham. Dengan demikian hubungan antara publikasi informasi baik laporan keuangan, kondisi keuangan ataupun sosial politik terhadap fluktuasi volume perdagangan saham dapat dilihat dalam efisiensi pasar. Pasar modal efisien didefinisikan sebagai pasar yang harga sekuritasnya telah mencerminkan semua

¹⁷ Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPEE UGM, 2000), 570.

¹⁸ Zaenal Arifin, *Teori Keuangan Dan Pasar Modal* (Yogyakarta: Ekonosia, 2005), 11. Zaenal Arifin, *Teori Keuangan Dan Pasar Modal* (Yogyakarta: Ekonosia, 2005), 11.

informasi yang relevan.¹⁹

Secara garis besar *signalling theory* erat kaitannya dengan ketersediaan informasi. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para investor, laporan keuangan merupakan bagian terpenting dari analisis fundamental perusahaan. Pemingkatan perusahaan yang telah *go-public* lazimnya didasarkan pada analisis rasio keuangan ini. Analisis ini dilakukan untuk mempermudah interpretasi terhadap laporan keuangan yang telah disajikan oleh manajemen.²⁰

Penggunaan teori signalling, informasi berupa ROA atau tingkat pengembalian terhadap aset atau juga seberapa besar laba yang didapat dari aset yang digunakan, dengan demikian jika ROA tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor, karena dengan ROA tinggi menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya yang berupa surat berharga atau saham. Permintaan saham yang banyak maka harga saham akan meningkat.²¹

Profotabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat.²²

2. Teori Investasi

a. Pengertian Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang

¹⁹ Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, 571.

²⁰ Agus Kretarto, *Investor Relation: Pemasaran Dan Komunikasi Keuangan Perusahaan Berbasis Kepatuhan* (Grafiti Pers, 2001), 53.

²¹ Mochamat Feri, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012," *Jurnal Manajemen* 2, no. 4 (2013): 9.

²² Muhammad Umar Mai, "Keputusan Struktur Modal, Tingkat Produktivitas Dan Profitabilitas, Serta Nilai Perusahaan (Kajian Atas Perspektif Teori Dasar Struktur Modal) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010- 2012," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 12, no. 1 (2013): 19.

akan datang. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan dana pada sektor riil (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun aset finansial (deposito, saham atau obligasi), merupakan aktivitas yang umum dilakukan. Menurut Jogiyanto, investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode tertentu.²³ Sedangkan menurut Sukirno kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Peranan ini bersumber dari tiga fungsi penting dari kegiatan investasi, yakni:

- a. Investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional serta kesempatan kerja.
- b. Pertambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambah kapasitas produksi.
- c. Investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi.²⁴ Seperti yang telah dijelaskan pula dalam Q.S Yusuf Ayat47-49 yang berbunyi:

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ

إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ

يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ هُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا خُصِّنُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ

²³ Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*

²⁴ Chairul Nizar, Abubakar Hamzah, and Sofyan Syahnur, "Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia," *Ekonomi Pascasarjana Universitas Syah Kuala*

بَعْدَ ذَلِكَ عَامٍ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعَصِرُونَ ﴿٢٥﴾

Artinya: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur."

Pelajaran (hikmah) dari ayat ini adalah bahwa manusia harus mampu menyimpan sebagian hartanya untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga di kemudian hari. Artinya manusia hanya bisa berasumsi dan menduga yang akan terjadi hari esok, sedangkan secara pastinya hanya Allah yang Mahatahu. Oleh sebab itu, perintah Nabi Yusuf AS. dalam ayat di atas untuk menyimpan sebagian sebagai cadangan konsumsi di kemudian hari adalah hal yang baik. Begitupun dengan menginvestasikan sebagian dari sisa konsumsi dan kebutuhan pokok lainnya akan menghasilkan manfaat yang jauh lebih luas dibandingkan hanya dengan disimpan (ditabung).

Islam sebagai pedoman hidup yang didalamnya memuat sisi kehidupan manusia, menawarkan inovasi- inovasi untuk menjalankan kehidupan sesuai aturan Allah SWT. Termasuk dalam berinvestasi, Allah dan Rasulullah memberikan rambu-rambu yang hendaknya diikuti oleh setiap muslim. Rambu-rambu tersebut adalah investasi yang dilakukan harus dengan prinsip kehati-hatian, tidak boleh melakukan spekulasi di dalamnya ada unsur-unsur riba, gharar, maisir dan sebagainya.²⁵

²⁵ Ayu Citra Santyaningtyas and Dina Tsalist Wildana, *Investasi Syariah* (Jember: UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember, 2019): 7.

3. *Teori Efektivitas/Analisis*

Efektifitas merupakan hubungan antara keluaran suatu pusat tanggung jawab dengan sasaran yang mesti dicapai, semakin besar kontribusi daripada keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencaaian, sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif pula unit tersebut.²⁶

Efektivitas dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program- program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, secara komprehensif, efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan semuatugas pokok atau untuk mencapai sasaran yang ditentukan sebelumnya.²⁷

Definisi efektivitas antar pakar beragam dikarenakan pendekatan yang digunakan masing-masing pakar tersebut, seperti dalam pengertian berikut :

Menurut Drucker, definisi efektivitas adalah melakukan pekerjaan yang benar (*doing the rights things*)

Menurut Chung & Megginson, efektivitas merupakan kemampuan atau tingkat pencapaian tujuan dan kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan agar organisasi tetap *survive* (hidup).

Menurut Arens and Lorrbecke, efektivitas mengacu kepada pencapaian tujuan, sedangkan efesiensi mengacu pada sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Efektivitas merupakan pengukuran dalam arti tercapainya sasaran dan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Soerjono Soekanto menjelaskan dalam bahwa efektivitas merupakan taraf sampai sejauh mana peningkatan kesejahteraan manusia dengan adanya suatu program

²⁶ Supriyono, Sistem Pengendalian Manajemen, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2000), hlm. 29.

²⁷ Cambel, Riset dalam Efektivitas Organisasi, Terjemahan Salut Simamora, (Jakarta : erlangga, 1989), hlm 47

tertentu, karena kesejahteraan manusia merupakan tujuan dari proses pembangunan. Adapun untuk mengetahui tingkat kesejahteraan tersebut dapat pula dilakukan dengan mengukur beberapa indikator special, misalnya pendidikan, pendapatan, ataupun rasa aman dalam mengadakan pergaulan.²⁸

Dari berbagai pendapat dan teori efektivitas diatas, penulis menyimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran sejauh mana suatu program kegiatan tertentu mampu mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan.

Dalam mengukur efektivitas suatu kegiatan perlu diperhatikan beberapa indikator, yaitu :

1. Pemahaman program
2. Tepat sasaran
3. Tepat waktu
4. Tercapainya tujuan
5. Perubahan nyata

4. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Indeks berfungsi sebagai indikator trend pasar, artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada suatu saat baik pasar sedang aktif maupun lesu.

Dengan adanya indeks kita dapat mengetahui tren pergerakan harga saham saat ini apakah sedang naik, stabil, atau turun.

Sebagai contoh, apabila di awal bulan nilai indeks 300 dan di akhir bulan menjadi 360, maka kita dapat mengatakan bahwa secara rata-rata harga saham mengalami

²⁸ Soerjono, Soekanto, *Efektivitas Hukum dan Peranan Saksi, Remaja, Karyawan*. (Bandung : 1989), hlm 48.

peningkatan sebesar 20% .¹¹ atau menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\Sigma a = \frac{Nb - Na}{Na} \times 100$$

$$\Sigma b = \frac{Na - Nb}{Na} \times 100$$

Keterangan :

Σa = Rata-rata peningkatan

nilai indeks Σb = Rata-rata

penurunan nilai indeks Na = Indeks Harga Awal

Nb = Indeks Harga Akhir

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia meliputi pergerakan-pergerakan harga untuk saham biasa dan saham preferen.¹² IHSG mulai dikenalkan pertama kali pada tanggal 1 April 1983 dengan menggunakan landasan dasar (*baseline*) tanggal 10 Agustus 1982. Jumlah saham yang tercatat pada waktu itu adalah hanya sebanyak 13 saham. Rumus yang digunakan untuk menghitung IHSG adalah sebagai berikut.²⁹

$$\text{IHSG}_t = \frac{\text{Nilai Pasar}}{\text{Nilai Pasar}} \times 100$$

²⁹ Hartono, Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta : BPFE., hlm. 167.

Keterangan :

IGSGt = Indeks harga saham gabungan hari ke-t

Nilai Pasar = Rata-rata tertimbang nilai pasar (jumlah lembar tercatat di bursa dikalikan dengan harga pasar perlembarannya)

Nilai Dasar = sama dengan nilai pasar tetapi dimulai dari tanggal 10 Agustus 1982.

5. Ketepatan Sasaran Indeks Harga Saham Gabungan IHSG)

Sasaran dalam kebijakan Otoritas Jasa Keuangan dalam stimulus *buyback* saham pada masa pandemi covid-19 ini merupakan emiten. Emiten atau perusahaan terbuka adalah institusi atau perusahaan yang telah menerbitkan efek di pasar modal. Setiap perusahaan yang telah menerbitkan Efek di pasar modal akan diberi nama Tbk. (terbuka) di belakang nama perusahaannya, misalnya PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Artinya, perusahaan tersebut telah menerbitkan Efek di pasar modal Indonesia, bisa saham, obligasi, sukuk, atau efek lainnya.³⁰

Emiten terdiri atas perusahaan publik dan perusahaan tercatat. Perusahaan publik dan perusahaan tercatat pada dasarnya adalah sama yaitu perusahaan terbuka yang menerbitkan Efek di pasar modal, tetapi di antara keduanya terdapat perbedaan dalam hal kesempatan investor untuk membeli efek yang diterbitkan. Perusahaan public adalah perusahaan yang menjual sahamnya ke public, tetapi tidak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sedangkan perusahaan tercatat adalah perusahaan public yang sahamnya di catatkan di Bursa Efek Indonesia. Artinya, perusahaan tercatat sudah pasti perusahaan public tetapi perusahaan public belum tentu persahaan tercatat. Di pasar tradisional, emiten sama dengan pemasok atau supplier atau produsen

³⁰ Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah Sebuah Pengenalan Dasae Tentang Pasar Modal Syariah*,

(Jakarta : PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2019), hlm. 11.

yang memproduksi dan memasok barang di pasar. Pihak yang membeli barang dagangan di pasar tradisional disebut pembeli, sedangkan pihak yang melakukan transaksi jual beli efek di pasar modal disebut investor. Investor yang melakukan pembelian efek adalah investor beli sedangkan yang menjual efek disebut investor jual. Investor dapat membeli saham yang diterbitkan perusahaan tercatat melalui pasar sekunder Bursa Efek Indonesia.

Dalam kebijakan *buyback* saham masa pandemi covid-19, yang menjadi sasaran *buyback* adalah emiten atau perusahaan terbuka tersebut bukan investor. Hal ini dilakukan agar mengurangi saham yang beredar di pasar. Dengan melakukan pengurangan jumlah saham yang beredar dipasar, perusahaan dapat meningkatkan kembali jumlah saham yang dimilikinya serta dapat membantu mengantisipasi penurunan kinerja yang berdampak pada penurunan harga saham, akan tetapi saham yang sudah dibeli kembali tidak dapat dimiliki selamanya oleh perusahaan dikarenakan saham tersebut harus diterbitkan kembali dengan jangka waktu paling lama sekitar 3 tahun. Berdasarkan segi tepat sasarnya maka kebijakan *buyback* saham oleh emiten ini sudah tepat sasaran.

Tujuan utama dari kebijakan *buyback* saham oleh emiten di masa pandemi covid-19 adalah untuk mengurangi dampak fluktuasi yang signifikan akibat covid-19. Efektivitas kebijakan *buyback* saham dilihat dari tercapainya tujuan kebijakan Otoritas Jasa Keuangan mengenai *buyback* saham terhadap IHSG dapat dilihat dari grafik berikut :



Source: Sistem Online Trading Philip Sekuritas

Gambar 1.1 Grafik IHSX Periode Februari-Maret 2020



Source: Sistem Online Trading Philip Sekuritas

Gambar 1.2 Grafik IHSX Periode April-Mei 2020

Dari grafik pertama menunjukkan IHSG pada tanggal 10 Maret 2020 atau tepat setelah kebijakan stimulus *buyback* saham dari Otoritas Jasa Keuangan kepada emiten di masa pandemic covid- 19 mencapai angka Rp.5.273,00. Pada gambar grafik kedua IHSG pada 29 Mei 2020 berada di angka Rp 4.753,00. Terjadi penurunan Rp 520,00 atau sekitar 9,86% semenjak dikeluarkannya kebijakan stimulus *buyback* saham di masa pandemic covid-19. Dengan kata lain rentan penurunan semenjak ada kebijakan *buyback* saham 10 Maret 2020 hingga 29 Mei 2020 terjadi penurunan sebanyak 9,86%

Penurunan 9,8% tersebut tidak turun begitu saja bila melihat grafik diatas rentan waktu 10 Maret 2020 hingga 29 Mei 2020 terdapat penurunan yang lebih drastis lagi pada tanggal 24 Maret 2020 berada pada angka Rp 3.917,00 namun di tanggal 26 Maret pergerakan index harga saham gabungan kembali naik atau biasa disebut *trend up* ke angka Rp. 4374,00 atau terjadi kenaikan sebesar Rp457,00 (11,67%) . Dilihat dari titik terendah IHSG di masa pandemi covid-19 hingga akhir mei 2020 terjadi *trend up* sebesar Rp.863,00. Meskipun tujuan belum tercapai maksimal namun kebijakan *buyback* saham meminimalisir penurunan harga saham yang lebih drastis lagi.

Dalam Surat Edaran OJK Nomor Nomor 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai rfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa kondisi lain yang berfluktuasi secara signifikan sesuai kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia sejak awal tahun 2020 sampai dengan ditetapkannya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengalami tekanan yang signifikan yang diindikasikan dari penurunan IndeksHarga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 18,46%, maka ketepatan waktu dalam penentuan kebijakan tepat sebelum penurunan IHSG yang lebih drastis, meskipun rentan waktu tanggal9 Maret 2020 sejak diumumkannya kebijakan *buyback* saham IHSG tidak berpengaruh positifterhadap IHSG.



Source: Sistem Online Trading Philip Sekuritas

Gambar 2.1 Grafik IHSX Januari-29 Mei 2020

IHSX pada tanggal 2 Januari 2020 ditutup pada angka Rp. 6.271,- dan mulai turun drastis hingga mencapai angka Rp. 3.298,- pada tanggal 24 Maret seiring dengan pandemi covid-19 yang masuk ke Indonesia. Terjadi penurunan 47,41% dalam periode 2 Januari 2020 hingga 24 Maret 2020 atau rentang waktu 2 bulan 22 hari.

Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan kebijakan terkait penanggulangan covid-19 dalam bidang keuangan khususnya pasar modal, salah satunya adalah kebijakan *buyback* saham oleh emiten tanpa adanya RUPS, terhitung mulai dikeluarkannya kebijakan tersebut pada tanggal 9 Maret 2020. Setelah dikeluarkannya kebijakan tersebut, grafik Index Harga Saham Gabungan (IHSX) belum mengalami perubahan yang begitu mencolok, sebaliknya, IHSX tetap di penutupan perdagangan tanggal 10 Maret 2020 di angka Rp. 5273,- melemah sampai tanggal 24 Maret 2020 berada pada angka Rp.3.928,- atau terjadi perubahan harga 25,51%, berikut grafiknya :



Source: Sistem Online Trading Philip Sekuritas

Gambar 2.2 Grafik IHSX 20 Maret-29 Maret 2020

Bullish atau kecenderungan harga untuk bergerak naik (menguat) mulai terlihat pada tanggal 26 Maret 2020 perdagangan saham frekuensinya naik sebanyak 879.652 kali dan IHSX ditutup di angka Rp 4316,- terjadi kenaikan atau perubahan IHSX sebesar 9%. Perubahan IHSX bullish ini salah satu penyebabnya adalah realisasi *buyback* saham oleh beberapa emiten salah satunya PT.PP Tbk, meskipun kenaikannya belum bisa mengungguli pada masa sebelum pandemic covid-19 namun dapat sedikit meredam penurunan harga saham yang hingga akhir Mei 2020 IHSX merambah ke angka Rp. 4.753,- atau dengan kata lain IHSX mulai terkoreksi 10,12% pada rentang waktu 26 Maret 2020 hingga 29 Mei 2020.

6. *Trading Volume Activity*

Volume perdagangan merupakan ukuran besarnya *volume* saham tertentu yang diperdagangkan, mengindikasikan kemudahan dalam memperdagangkan saham tersebut. Besarnya *variabel volume* perdagangan diketahui dengan mengamati kegiatan perdagangan saham yang dapat dilihat melalui indikator aktivitas *volume* perdagangan (*Trading Volume Activity/ TVA*). *Trading volume activity* (TVA) atau aktivitas *volume* perdagangan merupakan suatu *volume* penjualan dari setiap transaksi perdagangan yang terjadi di bursa saham pada waktu dan saham tertentu. Naiknya *volume* perdagangan saham mengindikasikan terjadi peningkatan aktivitas jual beli para investor di bursa saham. Semakin meningkat *volume* penawaran dan permintaan suatu saham, semakin besar pengaruhnya terhadap fluktuasi harga saham di bursa, dan semakin meningkatnya *volume* perdagangan saham menunjukkan semakin diminatinya saham tersebut oleh masyarakat sehingga akan membawa pengaruh terhadap naiknya harga atau *return* saham.

Perdagangan suatu saham yang aktif, yaitu dengan *volume* perdagangan yang besar, menunjukkan bahwa saham tersebut digemari oleh para investor yang berarti saham tersebut cepat diperdagangkan. Ada kemungkinan dealer akan mengubah posisi kepemilikan sahamnya pada saat perdagangan saham semakin tinggi atau dealer tidak perlu memegang saham dalam jumlah terlalu lama. *Volume* perdagangan akan menurunkan kos pemilikan saham sehingga menurunkan *spread*. Dengan demikian semakin aktif perdagangan suatu saham atau semakin besar *volume* perdagangan suatu saham, maka semakin rendah biaya pemilikan saham tersebut yang berarti akan mempersempit *bid-ask spread* saham tersebut.

Volume perdagangan merupakan cerminan intensitas minat beli dan tekanan dibalik pergerakan nilai harga yang terjadi. *Volume* saham juga dapat memprediksikan keadaan pasar yang terjadi. Kegiatan perdagangan saham dapat dilihat melalui indikator aktivitas *volume* perdagangan (*trading volume activity*). Kegiatan *volume* perdagangan yang sangat tinggi di bursa akan

ditafsirkan sebagai tanda pasar yang akan membaik. Saham yang aktif diperdagangkan sudah pasti memiliki *volume* perdagangan yang besar dan saham dengan volume besar akan menghasilkan *return* yang tinggi.

Volume perdagangan saham adalah total saham yang diperdagangkan di pasar sekunder pada periode pengamatan ke-*t*. Besar kecilnya volume perdagangan mengindikasikan tingkat ketertarikan para investor dalam berinvestasi terhadap saham ke-*i*.

Aktivitas volume perdagangan (*trading volume activity*) dapat dijadikan sebagai indikator kegiatan perdagangan saham di pasar sekunder. Aktivitas volume perdagangan (TVA) merupakan instrument yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui pergerakan aktivitas volume perdagangan (Ariyanto, 2009). Pendekatan TVA digunakan untuk menguji hipotesis pasar efisien dalam bentuk lemah. Hal tersebut terjadi karena pada pasar yang belum efisien atau efisien dalam bentuk lemah, perubahan harga sebelum dengan segera mencerminkan informasi yang ada, sehingga peneliti hanya dapat mengamati reaksi pasar modal melalui pergerakan volume perdagangan (Teddi, dalam Rinaningtias, 2009).

Menghitung TVA dapat dilakukan dengan cara membandingkan total saham perusahaan ke-*i* yang diperdagangkan dalam satu periode pengamatan ke-*t* dengan total jumlah saham perusahaan ke-*i* yang beredar dalam satu periode pengamatan yang sama. Jika terdapat peningkatan dalam aktivitas volume perdagangan akibat peningkatan suatu peristiwa yang terjadi maka disebut *good news*.

Menghitung volume perdagangan saham dilihat dengan menggunakan indikator *Trading Volume Activity* (TVA) seperti model yang dipakai oleh Baldrick (dalam Rinaningtias, 2009) :

$$TVA_{it} = \frac{V_{i,t}}{V_{m,t}} \quad (2.10)$$

$$TVA_{it} = \text{Trading Volume Activity}$$

$V_{i,t}$ = Total volume perdagangan saham perusahaan *i* pada

waktu ke-t

$V_{m,t}$ = Volume saham perusahaan ke -i yang tercatat di BEI

Aktivitas *volume* perdagangan saham digunakan untuk melihat apakah investor individual menilai laporan informatif, dalam arti apakah informasi tersebut membuat keputusan perdagangan pada kondisi normal. *Volume* perdagangan di pasar modal dapat dijadikan indikator penting bagi investor. Naiknya *volume* perdagangan saham merupakan kenaikan aktivitas jual beli oleh para investor di pasar modal.

7. Bank Syariah

a. Definisi Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW. Dengan kata lain, Bank Syariah adalah lembaga keuangan dengan pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.⁴² Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.³¹

Prinsip syariah menurut ayat 12 pasal 1 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki wewenang dalam penerapan fatwa dibidang syariah.

Dengan demikian prinsip syariah adalah suatu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank

³¹ Suharso, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Lux (Semarang: CV. Widya Karya, n.d.), 75.

dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang ditetapkan oleh pihak/lembaga yang berwenang mengeluarkan fatwa yang menjadi dasar prinsipsyariah.³²

Bank syari'ah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian, penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam dewasa ini. Suatu hal yang menggembirakan bahwa belakangan ini para ekonom muslim telah mencurahkan perhatian besar, guna menemukan cara untuk menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan keuangan yang lebih sesuai dengan etika Islam. Upaya ini dilakukan dalam upaya untuk membangun model teori ekonomi yang bebas bunga dan pengujiannya terhadap pertumbuhan ekonomi, alokasi dan distribusi pendapatan. Oleh karena itulah, maka mekanisme perbankan bebas bunga, yang disebut dengan bank syari'ah didirikan. Perbankan syari'ah didirikan didasarkan pada alasan filosofis maupun praktik. Secara filosofis, karena dilarangnya pengambilan riba dalam transaksi keuangan maupun non keuangan.³³

b. Dasar Hukum Bank Syariah

Di dalam al-Qur'an tidak menyebutkan lembaga keuangan secara eksplisit. Namun penekanan tentang konsep organisasi sebagaimana organisasi keuangan telah terdapat dalam al-Qur'an. Pedoman lembaga keuangan syariah dalam beroperasi adalah al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275 tentang sistem menjauhkan diri dari unsur riba dan menetapkan sistem bagi hasil dan perdagangan. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

³² Syamsu Iskandar, *Akuntansi Perbankan Dalam Rupiah Dan Valuta Asing* (Jakarta: IN Media, 2013), 60.

³³ Setia Budhi Wilarjo, "Pengertian, Peranan, Dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia," *Igarss 2014 2*, no. 1 (2014): 3.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
 يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
 مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ
 مِّن رَّبِّهِ فَآتَتْهَا ۖ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ
 فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya : “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

c. Tujuan Bank Syariah

Bank-bank Islam yang dikembangkan berdasarkan prinsip syariah tidak pernah membolehkan pemisahan antara hal yang temporal (keduniawian) dan keagamaan.³⁴ Jadi antara keberhasilan dunia dan akhirat harus seimbang. Prinsip ini juga mengharuskan kepatuhan sebagai dasar dari semua aspek kehidupan, yang artinya kepatuhan tidak

³⁴ Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, *Kebijakan Pengembangan Perbankan Syariah* (Jakarta,2011), 5.

hanya alam ibadah ritual tetapi juga dalam transaksi bisnis juga harus sesuai prinsip syariah. Perbankan Islam bukan hanya ditujukan terutama untuk memaksimalkan keuntungan semata, melainkan untuk memberikan keuntungan-keuntungan sosio ekonomis bagi orang-orang muslim dan masyarakat luas.³⁵

8. Pandemi Covid-19

PSBB adalah salah satu kebijakan pemerintah dalam masa pandemi covid-19. pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.³⁶ Langkah PSBB adalah strategi yang efektif untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus corona. Tentu saja hal ini harus didasari oleh kesadaran masyarakat untuk tidak berkumpul dan tetap mematuhi protokol yang ada ketika berada diluar rumah. Langkah PSBB lebih tepat jika dibandingkan dengan *Lockdwon*, karena masyarakat sama sekali tidak diperbolehkan untuk keluar rumah, segala transportasi mulai dari mobil, motor, kereta api, hingga pesawat pun tidak dapat beroperasi, dan bahkan aktivitas perkantoran bisa dihentikan semuanya jika terjadi *Lockdown*, maka dari itu langkah PSBB jauh lebih baik diterapkan.

Kebijakan mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia untuk yang pertama kali diterapkan pada tanggal 10 April 2020 di Jakarta kemudian diikuti oleh beberapa daerah lainnya di Indonesia. Ada beberapa regulasi yang berkaitan dengan penerapan PSBB tersebut. Antara lain adalah Peraturan Pemerintah (PP) Nomor

³⁵ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam*, 3 ed. (Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 2007), 21.

³⁶ ApristaRistyawati, "Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 Oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945," *Administrative Law and Governance Journal* 3, no. 2 (2020): 3.

21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*, Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*, dan juga Peraturan Pemerintah Pengganti Undang- Undang (Perpu) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus disease 2019* dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perkeonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Pada kenyataannya, penerapan PSBB di masing-masing daerah yang ada di Indonesia tentu berbeda-beda dan hal tersebut dapat ditinjau dari beberapa sisi. Dari sisi mekanisme syarat penerapan PSBB, tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 pada Pasal 2 yaitu : (1) Dengan persetujuan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan, Pemerintah Daerah dapat melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau pembatasan terhadap pergerakan orang dan barang untuk satu provinsi atau kabupaten/kota tertentu. (2) Pembatasan Sosial Berskala Besar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus didasarkan pada pertimbangan epidemiologis, besarnya ancaman, efektifitas, dukungan sumber daya, teknis operasional, pertimbangan politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan. Selain itu, syarat yang harus dipenuhi oleh suatu daerah untuk mendapatkan ketetapan PSBB juga dipertegas dalam Permenkes Nomor 9 Tahun 2020 yang terdapat pada Pasal 2 : Untuk dapat ditetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar, suatu wilayah provinsi/kabupaten/kota harus memenuhi kriteria sebagai berikut: Jumlah kasus dan/atau jumlah kematian akibat penyakit meningkat dan menyebar secara signifikan dan cepat ke beberapa wilayah; dan Terdapat kaitan epidemiologis dengan kejadian serupa di wilayah atau negara lain.

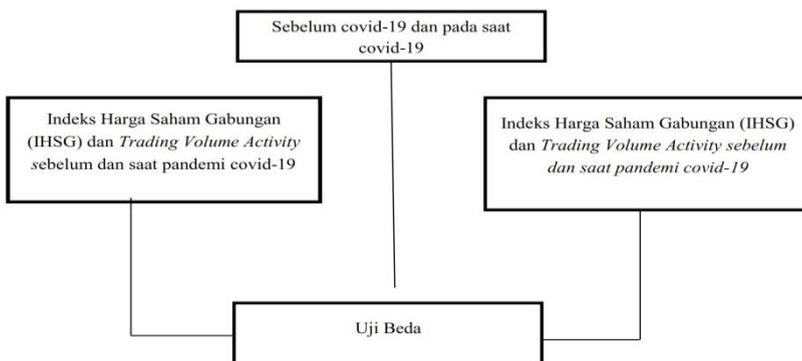
Namun, kebijakan pemerintah yang dikeluarkan untuk mencegah penyebaran *Covid-19* ini turut memberikan dampak ke segala sektor. Tak terkecuali, dampak tersebut mempengaruhi para pekerja informal yang mengalami penurunan pendapatan, penurunan pada konsumsi rumah tangga yang berdampak pada sektor keuangan seperti perbankan. Beberapa kota besar yang sangat terdampak *Covid-19* khususnya yang telah memberlakukan PSBB untuk menekan angka penambahan pasien positif *Covid-*

Imbasnya, banyak sekali kantor, toko, maupun pabrik harus memberlakukan pekerjaan dari rumah atau betul-betul berhenti beroperasi sementara waktu. Perbankan juga merasakan dampaknya, tak hanya bank konvensional perbankan syariah juga terkena dampak dari pandemi ini.³⁷

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting dan merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori-teori yang telah dianalisa tersebut. Selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.

³⁷ Fatkhur Rohman Albanjari, "Implementasi Kebijakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Pojk) No. 11/Pojk.03/2020 Dalam Menekan Non Performing Financing (NPF) Pada Perbankan Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2020): 7.



Gambar 3.1 Skema Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini akan dilakukan analisis *return* saham yang terdiri dari indikator sebelum dan selama pandemi covid-19. Dari uraian tersebut maka dibuat kerangka pemikiran guna mempermudah pemahaman menganalisa perbedaan pergerakan *trading volume activity* dan indeks harga saham gabungan sebelum dan selama pandemi covid-19.

C. Pengajuan Hipotesis

1. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang didefinisikan dengan baik mengenai karakter populasi.³⁸ Adapun dalam pengertian lainnya, hipotesis ialah jawaban sementara rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁹ Hipotesis adalah suatu dugaan sementara atau pernyataan berdasarkan pada pengetahuan tertentu yang masih lemah dan harus dibuktikan kebenarannya. Dengan demikian hipotesis merupakan dugaan sementara yang nantinya akan diuji dan

³⁸ Ety Rochaeti Dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Mitra Wacana, 2007), hal 104.

³⁹ Sugiyono, *Penelitian Administratif* (Bandung: Alfa Beta, 2001), hal 20.

dibuktikan kebenarannya melalui analisis data.⁴⁰

1. Analisis *Trading Volume Activity* dan Perubahan *Indeks Harga Saham Gabungan* sebelum dan pada saat pandemi covid-19, pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI

Awal kasus pertama *covid-19* di Indonesia terjadi pada bulan Maret 2020. Perkembangan penambahan kasus menyebabkan pemerintah mengambil tindakan untuk menghimbau masyarakat melaksanakan *social distancing* dan *work from home* yang dimulai pada bulan yang sama. Untuk mempertegas tindakan pencegahan penyebaran penularan *covid-19* tersebut, pemerintah kemudian menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* pada tanggal 31 Maret 2020. Penerapan PSBB tersebut menyebabkan kelesuan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Dengan kondisi penurunan transaksi ekonomi di Indonesia selama terjadinya *pandemicovid-19* tersebut.⁴¹

Hal ini juga tentunya membawa pengaruh dalam perusahaan yang tercermin pada penurunan harga saham. Para investor cenderung menarik kembali investasinya, karena ada ketakutan dalam berinvestasi. Kondisi ini mencerminkan ketidakpastian dan ketidakstabilan keuangan perusahaan juga akan terjadi. Fenomena PSBB ini dilihat sebagai suatu kejadian atau peristiwa negatif yang bisa berdampak atau mempengaruhi *TVA dan IHSG*

⁴⁰ Suharmi Arkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal 68.

⁴¹ HellyAreza Siregar, "Komparasi Index Saham Syariah Dan Konvensional Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia,"

Jurnal Ilmiah Akuntansi 4, no. 3 (2020): 6.

dari investor pada pasar modal termasuk di BEI.⁴²

Sejak adanya pengumuman resmi dari Presiden tentang positif pertama kasus *Covid-19* di Indonesia yang disampaikan pada tanggal 2 Maret 2020, sangat berpengaruh terhadap perdagangan saham di BEI. IHSG akhirnya terjun bebas, sesudah sebelumnya selalu berada di level 5.000, IHSG akhirnya turun ke 4.000. BEI bahkan menghentikan perdagangan saham sementara (*trading halt*) pada hari Kamis (12/3), Jumat (13/3), Selasa (17/3). Penghentian perdagangan saham sementara ini dilakukan otomatis setelah IHSG turun 5%. Dampak adanya *Covid-19* banyak saham yang mengalami penurunan termasuk saham BUMN dan saham bank syariah.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah :

H_{o1} : Tidak terdapat perbedaan secara signifikan *Trading volume activity* sebelum dan sesudah pandemi covid-19 pada sektor perbankan syariah.

H_{o2} : Terdapat perbedaan secara signifikan *Trading volume activity* sebelum dan sesudah pandemi covid- 19 pada sektor perbankan syariah.

H_{a1} : Tidak terdapat perbedaan secara signifikan Indeks Harga Saham Gabungan sebelum dan sesudah pandemi covid- 19 pada sektor perbankan syariah.

H_{a2} : Terdapat perbedaan secara signifikan Indeks Harga Saham Gabungan sebelum dan sesudah pandemi covid-19 pada sektor perbankan syariah.

⁴² Dewi Larasati et al., “Apakah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Berdampak Terhadap Average Abnormal Return? (Studi Pada Pasar Modal Indonesia),” *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis* 11, no. 1 (2020): 1–2.



DAFTAR RUJUKAN

Buku

Abdullah, Irwan, *Pasar Modal Syariah Sebuah Pengenalan Dasar Tentang Pasar Modal Syariah*,

Jakarta: PT. Elex Media KomputindoKompas Gramedia,2019.

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. "Kamus Besar Bahasa Indonesia," 5th ed. Aplikasi Luring, 2020.

BP, Abdurrahman Misno, Junediyono, Nurhadi, Hanna, Muhammad Said, H. Idris Parakkasi, Yuangga Kurnia Yahya, et al. COVID-19: Momentum Kebangkitan Ekonomi Syariah Di Indonesia [COVID-19: Momentum of Sharia Economy Awakening in Indonesia]. COVID-19 : Wabah, Fitrah Dan Hikmah. Bogor: Pustaka Amma Alamia, 2020.

Bungin, Burhan. Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. 2nd ed. Jakarta: KENCANA, 2017.

Citra Santyaningtyas, Ayu, and Dina Tsalist Wildana, *Investasi Syariah*. Jember: UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember, 2019.

Frianto Pandia, *Manajemen dana dan kesehatan bank*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012. Harahap, Sofyan Syarif, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Martalena, Maya Malenda, *Pengantar Pasar Modal*, Yogyakarta: Andi, 2019.

Hardani, and dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.

Hery, *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi DanKeuangan*, Jakarta: PT Grasindo,2017.

- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* Yogyakarta:UPPAMP YKPN,2005.Mulyadi Deddy, *Study Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan, Jilid 4, Cet. Ke-11*, Yogyakarta: Liberty,2000.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data SekunderEdisi Revisi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,2012.
- Riduwan, Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta,2014,
- S Sumadi “*Menakar Dampak Fenomena Pandemi Covid-19 Terhadap Perbankan Syariah*”.
- Jurnalhukumekonomisyariah 2020.
- Sri Nurhayati, Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2011. Sugiyono, *Metode Penelitian “Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”* Bandung: Alfabeta, 2017.Sugiyono, *Penelitian Administrative*, Bandung : Alfabeta, 2001.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Yogyakarta : STM YPKN, 2011.Supriyono, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Semarang : Universitas Dipenogoro, 2000. Trisadini. P., *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: PT. BumiAksara, 2013.
- Undang-Undang No. 10 tahun 1999 tentangperubahanatasUndang-Undang No. 7 tahun 1992
- Undang-UndangNomor. 21 Tahun 2011, Tentang Otoritas Jasa Keuangan.
- V. Wiranti Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* Yogyakarta: Pustakabaru Press, 2015.
- Yaya, Rizal, and dkk .*Akuntansi Perbankan Syariah: Teori Dan*

Jurnal dan Penelitian Ilmiah

Ahmad, Zamah Sari. "Perspektif Kyai Nahdatul Ulama Di Tulungagung." *Skripsi*, 2015, 16. Albanjari, Fatkhur Rohman. "Implementasi Kebijakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Pojk) No.

11/Pojk.03/2020 Dalam Menekan Non Performing Financing (NPF) Pada Perbankan Syariah." *Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2020): 7.

Apriyanti, Hani Werdi. "Perkembangan Industri Perbankan Syariah Di Indonesia : Analisis Peluang Dan Tantangan." *Maksimum* 1, no. 1 (2017): 16.

Bramantyo. "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Price To Book Value (BPV), Dan Deviden Payout Ratio (DPR) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur." *Skripsi, Universitas Negeri Semarang*, 2006, 25.

Darmayanti, Novi, Titik Mildawati, and Fitriah Dwi Susilowati. "Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Dan Return Saham." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 4, no. 4 (2021): 462–80.

Feri, Mochamat. "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008- 2012." *Jurnal Manajemen* 2, no. 4 (2013): 9.

Ismanto, Juli. "Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman PSBB DKI Jakarta Jilid II (Event Study LQ-45 Terdaftar BEI)." *Edueco* 3, no. 2 (2020): 51–66.

Junaedi, Dedi, and Faisal Salistia. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 2, no. 2 (2020): 109–38.

- Kefi, Batista Sufa, Mochamad Taufiq, and Sutopo. "ANALISIS RETURN SAHAM SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 (Studi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Dan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 19, no. 49 (2020): 3.
- Larasati, Dewi, Lusianus Heronimus Sinyo Kelen, Kristen Wira Wacana Sumba, Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, and Universitas Kristen Wira Wacana Sumba. "Apakah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Berdampak Terhadap Average Abnormal Return? (Studi Pada Pasar Modal Indonesia)." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis* 11, no. 1 (2020): 1–8.
- Mai, Muhammad Umar. "Keputusan Struktur Modal, Tingkat Produktivitas Dan Profitabilitas, Serta Nilai Perusahaan (Kajian Atas Perspektif Teori Dasar Struktur Modal) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 12, no. 1 (2013): 19.
- Marimin, Agus, Abdul Haris Romdhoni, and Tira Nur Fitria. "PERKEMBANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2015): 75–87.
- Ningsih, Mardhiyatur Rosita, and Muhammad Syarqim Mahfudz. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif." *Point* 2, no. 1 (2020): 1–10.
- Nizar, Chairul, Abubakar Hamzah, and Sofyan Syahnur, "Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia," *Ekonomi Pascasarjana Universitas Syah Kuala* 1, no. 2 (n.d.): 3.
- Nugroho, Chandra, Fathuurrohman Rusydi Didin, and Pradigda Satria Wijaya, "Analisis Kinerja 3 Saham Bank Syariah di Masa Pandemi Covid-19," *Halal Research* 1, no. 2 (2021): 2-9.
- Nur'aeni, Dini. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja

- Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia).” *Skripsi*, 2010, 14–17.
- Pardiansyah, Elif. “Investasi Dalam Perspektif Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris,” *Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 9.
- Rindam Nasruddin, Ismaul Haq. “Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah.” *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar’i* 7, no. 7 (2020): 3.
- Ristyawati, Aprista. “Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 Oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945.” *Administrative Law and Governance Journal* 3, no. 2 (2020): 240–49.
- Septina. L. Siahaya, and Jacomina V. Litamahuputty. “Analisis Return Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Pada Perusahaan Sektor Perbankan Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA* 2, no. 6 (2021): 8–17.
- Simanjutak, Desi Juliana Putri. “Metode Wilcoxon Dalam Menentukan Perbedaan Signifikan Antara BPJS Non-Penerima Bantuan Iuran Di Sumatera Utara.” (*Skripsi, Universitas Sumatera Utara*), 2020, 17.
- Siregar, Helly Areza. “Komparasi Index Saham Syariah Dan Konvensional Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4, no. 3 (2020): 289–97.
- Sumadi. “Menakar Dampak Fenomena Pandemi Covid-19 Terhadap Perbankan Syariah.” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 3, no. 2 (2020): 145.
- Supriyadi, Ahmad. “Bank Syariah Dalam Perspektif Filosofis, Yuridis Dan Sosiologis Bangsa Indonesia.” *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (2018): 1–14.
- Wilarjo, Setia Budhi. “Pengertian, Peranan, Dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia.”

Igarss 2014 2, no. 1 (2014): 1–5.

Winanti, Aris. “Dampak Covid - 19 Terhadap Harga Saham Bank Syariah.” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4, no. 2 (2020): 159–74.

Yusuf, and Lukman Anthoni. “Perbandingan Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Selama Pandemi Covid 19.” *Proseding Seminar Nasional Akuntansi* 3, no. 1 (2020): 401–10.

